



**RANCANGAN AKHIR
RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BATANG
TAHUN 2025**

**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Yang Maha Suci, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan memanjatkan rasa syukur kami atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan lancar.

Renja RSUD Batang Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 – 2026 dan Peraturan Kepala Daerah Batang Nomor 16 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2025 tanggal 03 Juli 2024 dan Peraturan Menteri Dalam negeri nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dengan disahkannya Renja RSUD Batang Tahun 2025, diharapkan RSUD Batang sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) yang direalisasikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga pada akhirnya akan tercipta tata pemerintahan yang baik (good governance).

Batang, 8 Juli 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BATANG



dr. MOCHAMAT ALI BALKHI
Pembina Utama Muda
NIP. 19670927 200701 1 014

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD BATANG TAHUN 2023	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Batang Tahun 2023	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Batang.....	10
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	14
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	15
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	16
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	17
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	17
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Batang	20
3.3. Program dan Kegiatan	22
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	24
BAB V PENUTUP	26

LAMPIRAN TABEL

- Lampiran I : Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD RSUD Batang s/d Tahun 2023.
- Lampiran II : Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Batang
- Lampiran III : Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Kab. Batang Tahun 2025.
- Lampiran IV : Usulan Program dan Kegiatan dari para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 Kabupaten Batang
- Lampiran V : Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Batang Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026 Kabupaten Batang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang sebagai salah satu UPTD Dinas Kesehatan di Kabupaten Batang yang menjalankan urusan wajib bidang kesehatan mempunyai kewajiban menyusun Rencana Kerja (Renja) RSUD Batang. Renja RSUD Kab. Batang ini akan menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan dalam satu tahun berjalan serta untuk bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Batang yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan suatu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan supaya perencanaan pembangunan daerah selalu konsisten dan sejalan dengan kebijakan perencanaan pembangunan pemerintah pusat maupun provinsi. Selaras dengan hal tersebut, perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Batang tahun 2025 juga harus mengacu pada perencanaan pembangunan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah dengan tetap mempertimbangkan aspek kemampuan / potensi yang ada, kondisi keuangan daerah serta prioritas kebutuhan pembangunan daerah, sehingga diharapkan ada kesinambungan antara program-program pembangunan di Kab. Batang dengan program-program di tingkat Provinsi maupun Pusat serta prioritas pembangunan daerah dapat terlaksana. Perencanaan Pembangunan Daerah ini selanjutnya akan menjadi dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang akan menjadi dasar bagi semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Batang dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD.

Renja RSUD Batang Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun berdasarkan dan bersumber pada Rencana Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023 -2026 dan dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2025.

Oleh karena itu, Renja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2025 merupakan panduan dalam menentukan program kegiatan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan rumah sakit pada tahun anggaran 2025.

Renja RSUD Batang merupakan implementasi tahapan pertama pelaksanaan Renstra Rumah Sakit tahun 2023 – 2026 guna pencapaian visi menuju kondisi RSUD Batang dengan terselenggaranya pelayanan kesehatan secara paripurna seperti yang dicita-citakan dan di arahkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023 - 2026 yaitu dengan tujuan Meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Batang seutuhnya melalui penguatan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan dengan Indikator Tujuan Indeks Daya Saing Daerah dan sasaran strategis RPD Meningkatnya Sumber Daya Manusia Batang yang semakin berkualitas. Kebijakan, program, permasalahan yang ada serta rencana kegiatan tahun 2025 guna pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada tahun sebelumnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun Renja RSUD Batang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang- Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 5. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
 9. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
 10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
 11. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 13 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Batang Tahun 2005-2025;
 12. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 8);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang Tahun 2011–2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2011 Nomor 7);

14. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
15. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Bupati Batang Nomor : 445/478/2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Batang;
17. Peraturan Bupati Batang Nomor 65 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Kelas C;
18. Peraturan Bupati Batang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Batang Tahun 2023 – 2026
19. Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Batang Nomor 16 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2025 tanggal 03 Juli 2024.

1.3. Maksud dan Tujuan

1) Maksud

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2025 disusun dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada semua pemangku kepentingan Pembangunan (stakeholder) di Kabupaten Batang khususnya yang berkaitan dengan Rumah Sakit Umum Daerah Batang dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025.

2) Tujuan

- a. Tersedianya dokumen perencanaan kegiatan pembangunan tahunan yang akan dilaksanakan oleh

Rumah Sakit Umum Daerah Batang pada tahun anggaran 2025.

- b. Diperolehnya program-program prioritas yang harus segera dilaksanakan untuk peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan RENJA SKPD RSUD Kabupaten Batang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini memberi gambaran umum tentang penyusunan RENJA RSUD Batang Tahun 2025, meliputi :

1.1. Latar Belakang

Bagian ini mengemukakan pengertian ringkas tentang RENJA SKPD RSUD, proses penyusunannya, dan keterkaitannya dengan dokumen RKPD, Renstra RSUD serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Bagian ini memuat peraturan-peraturan yang mendasari penyusunan RENJA RSUD Batang.

1.3. Maksud dan Tujuan

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penyusunan RENJA RSUD Batang.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini menguraikan pokok bahasan dalam penulisan RENJA SKPD RSUD Batang serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang Tahun 2023.

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang Tahun 2023 dan perkiraan Tahun 2024.

2.1. Evaluasi Pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang Tahun 2023 dan Capaian Renstra RSUD Batang.

menguraikan review hasil evaluasi pelaksanaan RENJA SKPD RSUD Batang tahun 2023 dan realisasi Renstra RSUD Batang mengacu pada hasil Laporan Kinerja Tahunan.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Kab. Batang.

Bagian ini menguraikan capaian kinerja pelayanan RSUD Batang berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.

2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025

Bagian ini menguraikan proses pembandingan rancangan awal dengan analisis kebutuhan, dan temuan-temuan yang ada setelah proses tersebut.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bagian ini menguraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan RSUD Batang

Bab ini menguraikan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang direncanakan

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Bagian ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Batang.

3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA SKPD RSUD Batang

Bagian ini merumuskan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Batang yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra RSUD Batang

3.3. Program dan Kegiatan RSUD Batang

Bagian ini berisikan faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan dan uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan

kegiatan disertai penjelasan jika ada ketidaksesuaian dengan rancangan awal RKPD.

Bab IV Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

4.1 Program dan Kegiatan

Bab ini menguraikan tentang rencana kerja pada program dan kegiatan dan sumber dana serta besaran nilai yang direncanakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA
RSUD BATANG TAHUN LALU (2023)

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA RSUD Batang dan capaian Renstra RSUD Batang sampai dengan Tahun 2023

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tahun 2023

Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Batang sejak tahun 2012 ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Semua biaya operasional RSUD bersumber dari dana BLUD, sedangkan untuk sarana dan prasarana fisik dibiayai dari dana APBD Kabupaten.

Pada tahun 2023, RSUD Batang mendapatkan alokasi dana sebagai berikut :

Program dan Kegiatan di Penetapan 2023 atau awal Tahun Anggaran meliputi:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik
Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 618.000.000.-
 - b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD
Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan di Rawat Jalan dan Rawat Inap
Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan Pagu Anggaran Rp. 69.000.000.000,-

Sedangkan Program dan Kegiatan setelah Anggaran Penetapan yaitu Perubahan Anggaran terdapat perubahan pagu anggaran yaitu:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota
 Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.
 Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 705.449.200.-
 - b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
 Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD
 Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan di Rawat Jalan dan Rawat Inap
 Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan Pagu Anggaran Rp. 84.774.071.848,-
- Untuk lebih jelasnya tingkat penyerapan anggaran APBD Kab.Batang di RSUD Batang Tahun 2023 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
 Rencana anggaran, realisasi anggaran dan realisasi fisik
 Program/Kegiatan RSUD Batang tahun 2023

1.	Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :						
No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)		%	Kinerja		%
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya	(sesuai dengan DPA)	(sesuai dengan LRA)		(sesuai dengan DPA)	(sesuai dengan LRA)	

	Kesehatan Masyarakat						
1.1.	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota						
	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan						
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya (DBHCHT)	705.449.200,-	541.650.167,-	76,78	1 Paket	1 Paket	100
1.2.	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota						
	Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD	84.774.071.848,-	76.383.592.440,-	90,10	1 Tahun	1 Tahun	100
	Jml anggaran dan realisasi sasaran	85.479.521.048,-	76.925.242.607	89,99			
2	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	28.060.387.319,-	27.613.882.200,-	98,41	1 Tahun	1 Tahun	100
	Jumlah	97.678.387.319,-	104.539.124.807,-	92,07			

Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2023 dan capaian terhadap Renstra dapat dilihat pada lampiran I (Tabel –C.29).

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD Kabupaten Batang

Beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran hasil kinerja / kualitas pelayanan di RSUD meliputi :

1. Kunjungan pasien rawat jalan
Jumlah kunjungan pasien rawat jalan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan sebanyak 40.436 dan di tahun 2022 jumlah kunjungan sebanyak 59.586 serta tahun 2023 jumlah kunjungan sebanyak 72.745. Angka ini menunjukkan adanya tren peningkatan di akhir tahun 2023 kunjungan pasien di pelayanan rawat jalan disebabkan penambahan jenis layanan di poliklinik dan dokter spesialis yang mempengaruhi peningkatan kunjungan pasien dan terbukanya pembatasan pasien terkait pelayanan rawat jalan ke Rumah Sakit Umum Daerah Batang.
2. Jumlah pasien masuk rawat inap
Jumlah pasien masuk rawat inap dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 jumlah pasien sebanyak 9.485 dan pada tahun 2022 jumlah pasien sebanyak 11.065 serta di tahun 2023 sebanyak 12.074 pasien terjadi peningkatan pasien hal ini disebabkan berkurangnya ruangan isolasi akibat pandemi dan kesadaran masyarakat untuk menjalani rawat inap di rumah sakit pasca pandemi dan adanya kemudahan dalam proses pelayanan.
3. Rata-rata kunjungan penderita dirawat perhari
Kondisi ini juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 sebanyak 86 pasien dan pada tahun 2022 sebanyak 199 pasien serta tahun 2023 sebanyak 118 pasien yang berkunjung dan dirawat perhari di Rumah Sakit. Terjadi peningkatan kunjungan di tahun 2021 ke 2022 namun pada tahun 2022 ke tahun 2023 rata-rata kunjungan pasien per hari sedikit menurun karena faktor jenis penyakit yang memerlukan pemulihan di rawat inap agak lama dan pengurangan tempat tidur sesuai kelas rawat inap standart serta meningkatnya kesehatan masyarakat.
4. Angka Penggunaan tempat tidur / Bed Occupancy Rate (BOR)
BOR tahun 2021 sebesar 38.88 % dan di tahun 2022 sebesar 52,72 serta tahun 2023 sebesar 58,8. Parameter ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah 50 % – 85 %. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 nilai BOR berada dalam kondisi masih ideal. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 ada optimalisasi

ruang perawatan, dan penentuan kelas rawat inap standart sehingga ketersediaan tempat tidur untuk pasien masih tercukupi,

5. Rata-rata lama pasien dirawat / Average Length of Stay (AVLOS)

AVLOS pada tahun 2021 menjadi 3,87 hari dan di tahun 2022 sebesar 4,47 serta di tahun 2023 menjadi 4,40 hari. Parameter ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI adalah 6 - 9 hari. Dari tiga tahun perkembangan rata – rata lama pasien dirawat untuk tahun pertama rendah namun dua tahun terakhir hampir sama salah satu kemungkinan penyebab adalah pasien penyakit lainnya yang masuk ke rumah sakit dalam kondisi jelek sehingga perawatan tidak berlangsung lama dan kemungkinan yang lain karena lebih pendeknya hari rawat dibandingkan dengan parameter adalah semakin membaiknya kualitas pelayanan, semakin lengkap alat-alat kedokteran yang ada di RSUD Kab. Batang, juga semakin efektif dan efisien terapi yang diberikan oleh dokter spesialis yang menangani pasien.

6. Angka Perputaran Tempat Tidur / Bed Turn Over (BTO).

Dalam satu tahun, BTO pada tahun 2021 sebesar 42,38 dan tahun 2022 sebesar 53,16 serta tahun 2023 sebesar 58,11. Parameter ideal BTO yang ditetapkan oleh Kementerian kesehatan RI dalam satu tahun adalah 30 – 40 kali. Meningkatnya BTO disebabkan adanya mobilisasi pasien rawat inap yang tinggi dan terjadi kenaikan pasien rawat inap namun lama perawatan pasien inap turun dan tingginya mobilisasi menjadikan BTO meningkat.

7. Angka kematian umum / Gross Death Rate (GDR).

Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar / GDR dalam 3 tahun terakhir fluktuatif. Tahun 2021 sebesar 64,58% dan di tahun 2022 sebesar 51,87 serta pada tahun 2023 sebesar 51,88, dalam dua tahun terakhir nilainya cenderung sama namun untuk capaian masih dibawah standart. Kondisi ini belum ideal karena pengetahuan masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dan berkunjung ke rumah sakit biasanya sudah dalam kondisi kesehatan buruk sehingga kurang bisa langsung tertangani secara medis.

8. Angka kematian <48 jam / Net Death Rate (NDR).

Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Angkanya fluktuatif, NDR pada tahun 2021 sebesar 31,82% dan pada tahun 2022 menjadi sebesar 28,31 %. Serta di tahun 2023 sebesar 28,22 untuk capaian sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan target SPM yang ditetapkan oleh Kemenkes RI sebesar 25 ‰, target yang ditetapkan dalam renstra sebesar 13 ‰. Ini berarti bahwa capaian NDR sudah berada di bawah target Kemenkes RI tetapi masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam renstra demikian juga faktor dari kondisi pasien yang dalam keadaan sudah parah penyakitnya.

10. Kematian pasien IGD < 24 jam

Kematian pasien < 24 jam di ruang rawat darurat tahun 2021 sebesar 0.54 % dan tahun 2022 sebesar 0,27% serta tahun 2023 sebesar 0,80 Faktor penyebab terjadinya tingginya angka kematian antara lain :

- Pasien yang datang ke IGD dalam kondisi keadaan umum (KU) jelek dan kesadaran menurun.
- Terbatasnya ruang penanganan tindakan kedaruratan di IGD berbanding jumlah pasien yang harus dilayani.
- Kondisi pasien yang datang ke rumah sakit pada kondisi akut dikarenakan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk pengobatan dini belum meningkat.
- Pasien yang datang ke IGD rumah sakit diantaranya pada faktor kecelakaan laka lantas dalam kondisi parah sehingga belum mengalami perawatan intensif sudah kritis.

11. Hasil kegiatan pelayanan di ruang pelayanan hemodialisa.

Kunjungan pasien hemodialisa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Jumlah kunjungan pasien hemodialisa pada tahun 2021 terdapat pasien sebanyak 4.006 orang dan di tahun 2022 terdapat pasien sebanyak 4.346 orang serta di tahun 2023 sebanyak 5.475 orang terjadi peningkatan pelayanan pasien.

12. Hasil kegiatan pelayanan di Instalasi laboratorium.

Kategori pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh RSUD Batang meliputi pemeriksaan kategori sederhana dan sedang. Pelayanan pemeriksaan laboratorium pada tahun 2021 sebanyak 113.542 pasien

dan di tahun 2022 sebanyak 112.740 serta di tahun 2023 sebanyak 117.797 orang terdapat kenaikan di tiga tahun terakhir jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan di instalasi laboratorium.

13. Hasil kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi radiologi.

Pelayanan pemeriksaan radiologi yang dilakukan oleh di RSUD Batang meliputi pelayanan rontgen dan USG. Pada tahun 2021 sebanyak 7.321 orang, dan pada tahun 2022 sebanyak 9.556 orang serta di tahun 2023 sebanyak 10.086 orang. Jumlah pemeriksaan radiologi meningkat, hal ini karena pelayanan radiologi sudah berjalan secara optimal karena gedung untuk pelayanan sudah selesai pembangunan sehingga pelayanan bisa maksimal. Pada tahun 2018 jumlah dokter radiologi bertambah menjadi 2 orang, 1 orang dokter PNS dan 1 orang dokter mitra, sehingga dapat meningkatkan kapasitas pelayanan radiologi.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sarana yaitu melakukan penambahan dan pengadaan peralatan medis ruang radiologi serta kerjasama dengan mitra pemberi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit-rumah sakit lain baik di Kabupaten Batang maupun Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan.

Pencapaian kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Batang dapat dilihat pada lampiran 2 tabel T-C.30

2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Gambaran pelaksanaan program dan pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Batang yang telah diuraikan sebelumnya, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Kabupaten Batang, sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda aktual kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi RSUD Batang, maka beberapa isu-isu penting berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Kabupaten Batang antara lain adalah :

1. Kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Instalasi Radiologi dengan keterbatasan alat-alat radiologi (CTScan) dan tenaga medis spesialis radiologi menyebabkan kegiatan pelayanan pemeriksaan

radiologi belum bisa dilakukan secara maksimal. Karena itu perlu dilakukan pembenahan secara bertahap juga mulai dengan pemenuhan standar pelayanan, melengkapi kekurangan alat-alat radiologi serta penambahan jumlah dokter spesialis radiologi sehingga layanan diruang radiologi belum maksimal.

2. Pelayanan di Instalasi Labotatorium untuk kategori pemeriksaan yang bisa dilakukan pada kategori sederhana dan sedang, mengingat keterbatasan peralatan dan tenaga profesional. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan secara bertahap mulai dari standar pelayanan, pemenuhan alat-alat laboratorium yang lebih canggih dan peningkatan kualitas tenaga yang ada.
3. Melengkapi alat-alat kesehatan / kedokteran untuk memenuhi ketersediaan dan kelengkapan alat-alat kesehatan / kedokteran dibandingkan dengan kebutuhan / jumlah pasien yang dilayani terutama pada rawat inap, rawat jalan, ruang operasi, ruang ICU, CSSD, laboratorium dan radiologi.
4. Perlunya pengembangan rumah sakit atau perluasan lahan rumah sakit disebabkan masih adanya sarana prasarana penting yang belum tersedia di Rumah sakit disebabkan terbatasnya lahan rumah sakit. Sarana prasarana yang belum tersedia antara lain gedung CSSD, komite medik, gedung arsip catatan medis dan gudang.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Proses penyusunan RKPD Kabupaten Batang Tahun 2025 mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312)

Berdasarkan kebutuhan dan tuntutan pelayanan kesehatan yang semakin meningkat dan mendesak perlu dilakukan usaha – usaha

memenuhi fasilitas dan menambah fasilitas penunjang sarana dan prasarana pelayanan yang sesuai standart.

Guna menghasilkan suatu rencana kerja SKPD yang selaras dengan rencana kerja pemerintah daerah, maka diperlukan suatu telaahan (*review*) terhadap rancangan awal penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Batang Tahun 2025 yang dapat dilihat pada lampiran III. Tabel T-C.31

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

RSUD Kabupaten Batang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi kesehatan pada intinya adalah untuk pelayanan kesehatan perorangan yang melaksanakan pengelolaan perencanaan program kegiatan peningkatan kesehatan dituntut untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang berkualitas terutama meningkatnya kualitas kesehatan dan kesembuhan bagi pasien yang ditangani.

Proses perencanaan program dan kegiatan di RSUD Batang dimulai dari kegiatan rapat koordinasi tingkat Bagian, Bidang dan Sub Bagian dan Seksi dalam SKPD, forum SKPD dan musrenbang Kabupaten yang selanjutnya dipadukan dengan dokumen renstra SKPD serta peraturan-peraturan yang berlaku sehingga harapan dan pemenuhan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan dapat terlaksana melalui tugas dan fungsi rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan di Kabupaten Batang

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- **Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

- Arah Kebijakan RPJMN Bidang Kesehatan pada Kementrian Kesehatan pada Tahun 2020 – 2024 adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, Guna mendukung misi pemerintah peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kemenkes menetapkan misi sebagai berikut:
 - Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
 - Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
 - Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
 - Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Rumah Sakit dibawah Kementrian Kesehatan dituntut berperan aktif dalam mewujudkan cita – cita pemerintah dalam usaha pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan rujukan.

Hal ini sejalan dengan sasaran pokok Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 khususnya dalam pembangunan kesehatan. Dengan telah ditetapkannya RPJMN 2020 -2024, maka Kementerian Kesehatan RI juga telah menetapkan Rencana Strategis

Kemenkes RI tahun 2020-2024, dimana didalamnya memuat tujuan dan sasaran strategis Kemenkes RI tahun 2020-2024 yang meliputi Tujuan dan Sasaran Strategis :

Tujuan Strategis

- 1 Peningkatan cakupan kesehatansementa yang bermutu
- 2 Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui siklus hidup
- 3 Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pengarusutamaan kesehatan
- 4 Peningkatan pencegahan danpengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 5 Peningkatan sumber dayaKesehatan
- 6 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

Dengan Sasaran Strategis

- 1 Meningkatnya ketersediaan fasyankes dan pelayanan kesehatan yang bermutu
2. Meningkatnya perbaikan pengelolaan BPJS Kesehatan
3. Menurunnya kematian maternal dan neonatal
4. Meningkatnya status gizi balita
5. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatnya advokasi kesehatan dan aksi lintas sektor
7. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakitdengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
8. Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
9. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasiandan alat kesehatan
10. Meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar
11. Meningkatnya pembiayaan kesehatan
12. Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah
13. Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan
14. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Sedangkan untuk tema RPJMN Tahun 2024-2029 Bidang Kesehatan adalah kesehatan untuk semua, yang mana pembangunan kesehatan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat, pengendalian penyakit, peningkatan kapasitas ketahanan kesehatan, dan pemerataan kapasitas dan responsiveness sistem kesehatan di seluruh wilayah

Didalam Rangka mencapai tujuan jangka menengah daerah Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun telah menetapkan tujuan jangka menengah yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya angka harapan hidup, dan meningkatkan tata kelola organisasi dinas kesehatan dengan indikator nilai kepuasan masyarakat dengan sasaran-sasaran untuk mewujudkan tujuan yang meliputi :

1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian, dengan indikator sasaran:
 - AKI (Angka Kematian Ibu)
 - AKB (Angka Kematian Bayi)
 - AKABA (Angka Kematian Balita)
 - Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular
 - Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa
 - Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi
 - Presentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan.
 - Indeks Keluarga sehat wilayah propvinsi
2. Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dengan indikator sasaran
 - Nilai SAKIP Dinas Kesehatan
3. Meningkatnya kualitas pelayanan dengan indikator sasaran
 - Nilai Kepuasan masyarakat

Memperhatikan RPJMN dan RPJMD sasaran strategis dari Kementerian Kesehatan RI dan Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah,

maka RSUD Batang di dalam menyusun rencana kegiatan tahun 2025 mengacu pada upaya untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut.

- **Tujuan dan Sasaran RENJA RSUD Batang**

Berdasarkan sasaran strategis RPD (Rencana Pembangunan Daerah) Tahun 2023 - 2026, yaitu Meningkatnya Sumber Daya Manusia Batang yang semakin berkualitas dengan indikator sasaran strategisnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sejalan dengan itu penetapan tujuan RSUD Batang dapat mendukung mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Penetapan tujuan dan sasaran Renja RSUD Batang Tahun 2023 merujuk pada Rensta Rumah Sakit Umum Daerah Batang tahun 2023 - 2026.

Tujuan yang ditetapkan yaitu **Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan Secara Paripurna**, dengan indikator Tercapainya Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Sasaran yang ditetapkan yaitu : **Terlayannya Kesehatan Masyarakat secara Aman dan Bermutu**, dengan indikator Tercapainya Standart Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.

Tujuan dan sasaran renja RSUD Batang diwujudkan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Batang melalui program dan kegiatan untuk pemenuhan fasilitasi administrasi keuangan dan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, baik berupa pembangunan/rehabilitasi gedung/ruang pelayanan serta pengadaan alat – alat kesehatan yaitu dengan :

- Meningkatnya sarana dan prasarana fasilitas pelayanan bagi pasien di RSUD Batang.
- Meningkatnya kinerja pelayanan medis non medis di RSUD Batang
- Terpenuhinya kebutuhan alat – alat kesehatan untuk pelayanan kepada masyarakat.
- Peningkatan sistem administrasi pelayanan pasien di rumah sakit melalui layanan elektronik dan digital.

Berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 65 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Kelas C;

Rumah Sakit Umum Daerah Batang dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit;
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
- Pelaksanaan administrasi umum dan keuangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Didalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka harus diawali dengan pembuatan dokumen rencana kerja tahunan. Dalam pembuatan dokumen rencana kerja tahunan ini didasarkan pada dokumen rencana strategis yang sudah disusun dan ditetapkan untuk jangka waktu empat tahun (2023 – 2026).

Selain itu dokumen rencana kerja tahunan disusun dengan berbasis data yang ada sehingga program dan kegiatan yang direncanakan bersifat spesifik, terarah, terinci dan terukur, sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan dan pada akhirnya pelaksanaan program tersebut dapat dievaluasi secara teratur.

- **Program dan Kegiatan**

- Faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan dan mencapai Standart Pelayanan Minimal RSUD Batang perlu didukung pendanaan dan pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan dan capaian kinerja pelayanan rumah sakit yang terarah dan sungguh – sungguh sehingga harapan dan rencana dapat tercapai dengan baik perlu mengadakan program dan kegiatan berupa peningkatan sarana dan prasarana pelayanan dan fasilitas penunjangnya. Faktor – faktor yang menjadi bahan pertimbangan diantaranya :

- Meningkatnya jumlah pasien pengguna layanan kesehatan di RSUD Batang membutuhkan fasilitas pelayanan.
- Peningkatan fasilitas dan sarana – prasarana fisik yang mendesak terutama untuk fasilitas penunjang sarana kelancaran administrasi pelayanan.
- Kebutuhan sarana penunjang medis alat kesehatan untuk peningkatan dan pemenuhan pelayanan rumah sakit.

Uraian rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Kegiatan Administrasi Keuangan

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sumber Dana APBD dengan rencana Pagu Anggaran Rp. 0,-

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

dengan sub kegiatan sebagai berikut:

Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sumber Dana DBHCHT dan DAK Bidang Kesehatan dan KB
– Reguler – Pelayanan Kesehatan Rujukan umah Sakit
dengan rencana Pagu Anggaran

DBHCHT sebesar Rp. 400.000.000,-

Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit dengan

Pagu Anggaran dari APBD

APBD (DAU) sebesar Rp. 500.000.000,-

- Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan
Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

dengan sub kegiatan sebagai berikut:

Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD

Sumber Dana BLUD Pagu Anggaran Rp. 69.997.183.000,-

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis
Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah
Kabupaten/ Kota

Sumber Dana APBD (DAU) pagu Anggaran Rp. 5.000.000,-

- Rekapitulasi untuk program dan kegiatan Renja RSUD Batang
Tahun Anggaran 2025 dengan Total Anggaran dari sebesar Rp.
70.902.183.000,- dapat dilihat dalam tabel T-C-33 sebagaimana
dalam lampiran.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh di Rumah Sakit Umum Daerah Batang dan berhasil sesuai target rencana strategis kesehatan menuntut adanya pelaksanaan prioritas kegiatan dalam mewujudkan standart dan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan pelayanan publik perlu sarana pendukung untuk operasional RSUD Batang khususnya pendanaan untuk program dan kegiatan dimaksud. Terkait hal tersebut perlu rencana yang bisa mewujudkan kegiatan dengan pendanaan dan penganggaran yang sesuai kebutuhan sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik.

Program dan Kegiatan di RSUD Batang

Program dan Kegiatan yang terdapat dalam Rencana Kerja (RENJA) Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

Program yang dilaksanakan ada 2 (dua) yaitu :

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Adapun kegiatan yang akan di laksanakan adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
dengan sub kegiatan sebagai berikut:
Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Sumber Dana DBHCHT dan DAK Bidang Kesehatan dan KB – Reguler – Pelayanan Kesehatan Rujukan umah Sakit dengan rencana pagu DBHCHT sebesar Rp. 400.000.000,-
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit dengan
Pagu Anggaran dari APBD
APBD (DAU) sebesar Rp. 500.000.000,-
- Kegiatan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

dengan sub kegiatan sebagai berikut:

Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Kegiatan Pelayanan Kesehatan BLUD

Sumber Dana BLUD Pagu Anggaran Rp. 69.997.183.000,-

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Sumber Dana APBD (DAU) pagu Anggaran Rp. 5.000.000,-

Secara rinci, rencana kerja dan pendanaan dapat dilihat pada Lampiran V.

BAB V

PENUTUP

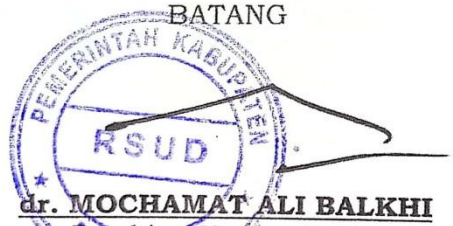
Rencana Kerja (RENJA) SKPD Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2025 memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu bagian dari dokumen rencana pembangunan tahunan daerah. RENJA RSUD Batang Tahun 2025 juga menjadi pedoman bagi RSUD Batang dalam melaksanakan Kegiatan Tahun 2025 dan sebagai bagian dalam mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Batang sesuai tugas dan fungsi serta peran Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Batang.

Hasil dari Program/Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mencukupi kebutuhan sarana prasarana kesehatan serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi semua lapisan masyarakat di Kabupaten Batang, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Batang.

RSUD Batang terus berbenah untuk menyesuaikan perkembangan bidang kesehatan dan perlu melakukan persiapan yang matang untuk pelaksanaan Renja Tahun 2025 baik SDM, sistem maupun sarpras pendukung, sehingga diharapkan akan dapat berjalan lancar, dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Batang, 8 Juli 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BATANG


dr. MOCHAMAT ALI BALKHI
Pembina Utama Muda
NIP. 19670927 200701 1 014

RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
RSUD BATANG PEMKAB BATANG KAB. BATANG
TAHUN 2025

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		RSUD BATANG PEMKAB BATANG						70.902.183.000,00							80.550.000.000,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						70.902.183.000,00							80.550.000.000,00	
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						70.902.183.000,00							80.550.000.000,00	
1.	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	-	-			-	0,00						-	0,00	
	1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-			-	0,00			-	2. Peningk atan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berk arakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningka tan Kualitas Sumber Daya Manusia	-	-	0,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				340 Orang/bulan	0,00	Kab. Batang, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG KESEHATAN	-	2. Peningk atan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berk arakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningka tan Kualitas Sumber Daya Manusia	-		0,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
2.	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	-	-			-	70.897.183.000,00						-	80.300.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	-	21 unit			-	900.000.000,00			-	2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-	21 unit	5.300.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	1.02.02.2.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit														
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit				3 Unit	500.000.000,00	Kab. Batang, Batang, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-		2.500.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan														
			Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan				6 Unit	400.000.000,00	Kab. Batang, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Batang, Batang, Semua Kel/Desa	DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT), DAK FISIK-BIDANG KESEHATAN DAN KB-REGULER-PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	-	2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-		2.800.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	181 desa/kelurahan 1.040 orang 5.300 bayi 37 orang 160 orang 95 balita 11 orang 21 puskesmas 90 bayi			-	69.997.183.000,00			-	1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-	118 desa/kelurahan 920 orang 5.600 bayi 31 orang 175 orang 118 balita 20 orang 21 puskesmas 106 bayi	75.000.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	1.02.02.2.02.0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit														
			Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit				1 Dokumen	69.997.183.000,00	Kab. Batang, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa Kab. Batang, Batang, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN DARI BLUD	-	1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-		75.000.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
3.	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	-	-			-	5.000.000,00						-	250.000.000,00	
	1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	160 Nakes			-	5.000.000,00			-	2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berkarakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	-	40 Nakes	250.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2023	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2024	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2026		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2025	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya				20 Orang	5.000.000,00	Kab. Batang, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)	-	2. Peningk atan kualitas sumber daya manusia yang lebih pintar, sehat, bugar, berk arakter, dan adaptif secara inklusif dan merata 1. Peningka tan Kualitas Sumber Daya Manusia	-		250.000.000,00	RSUD BATANG PEMKAB BATANG
	J U M L A H							70.902.183.000,00							80.550.000.000,00	

Lampiran I
Tabel T-C.29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD Batang dan
Pencapaian Renstra RSUD Batang s/d Tahun 2024
Kabupaten Batang

RSUD Batang

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra RSUD Batang) Tahun 2024	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2022			Target Program dan Kegiatan (Renja RSUD Batang Tahun 2023)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra RSUD Batang s/d Tahun 2024	
									Target Renja RSUD Batang Tahun 2022	Realisasi Renja RSUD Batang Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
1	02				URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN									
		01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten/ Kota	Persentase Fasilitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
		01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
		01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	02	02			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar								
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Terselenggaranya kegiatan pengadaan sarana, prasarana dan alat sesuai standart untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit								
1	02	02	2.01	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2	1	0	0	0%	0	1	50

1	02	02	2.01	0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	15	7	0	0	0%	0	7	47
1	02	02	2.01	0014	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket alat alat kesehatan rumah sakit 100%	1 paket alat alat kesehatan rumah sakit 100 %	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100 %	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100 %	100%	1 paket alat-alat kesehatan rumah sakit 100 %	1 paket alat - alat kesehatan rumah sakit 100 %	100%
02	02	202			Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	terselenggaranya kegiatan pelayanan operasional BLUD								
1	02	02	2.02	0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	02	03			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan di RSUD yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan								
1	02	03	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota									
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Batang, Juli 2024
DIREKTUR RSUD BATANG

dr. MOCHAMAT ALI BALKHI
Pembina Utama Muda
NIP. 196709272007011014

Lampiran II
Tabel T.C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Batang
Kabupaten Batang

RENSTRA 2022 - 2026[illegible]

Lampiran III
Tabel T.C.31
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Batang

RSUD Kabupaten Batang

No	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (ribuan)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (ribuan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	URUSAN KESEHATAN										
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten/ Kota		Persentase Fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					Persentase Fasilitasi Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	A Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Batang		100%	-	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Batang		100%	-	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Batang	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	340 orang/bulan	-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Batang	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	340 orang/bulan	-	Gaji Pegawai masuk Dinkes
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar								
A	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota		Terselenggaranya kegiatan pengadaan sarana, prasarana dan alat sesuai standart untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit	2 unit	900,000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota				900,000	
1	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Kab.Batang	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	15 unit	400,000	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Kab.Batang	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	15 unit	400,000	Melengkapi Alat kesehatan untu fasilitas pelayanan rumah sakit

No	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (ribuan)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (ribuan)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pengadaan Alat Kesehatan umum lainnya (DBHCHT)	RSUD Batang	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	15 unit	400,000	Pengadaan Alat Kesehatan umum lainnya (DBHCHT)	RSUD Batang	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	15 unit	400,000	
2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit		Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	3 unit	500,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit		Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	3 unit	500,000	
	Pengadaan Ruang Kelas Rawat Inap Standart	RSUD Batang	Jumlah Ruang yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan		406,000	Pengadaan Ruang Kelas Rawat Inap Standart	RSUD Batang	Jumlah Ruang yang dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan	1 dokumen	406,000	
	Belanja jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur Jasa Arsitektur Lainnya	RSUD Batang	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disediakan		49,000	Belanja jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur Jasa Arsitektur Lainnya	RSUD Batang	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disediakan	1 dokumen	49,000	
	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	RSUD Batang	Jumlah Dokumen Pengawasan yang disediakan		45,000	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	RSUD Batang	Jumlah Dokumen Pengawasan yang disediakan	1 dokumen	45,000	
B	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota		Terselenggaranya kegiatan pelayanan operasional BLUD		69,997,183	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				69,997,183	
1	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD Kab.Batang	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 dokumen	69,997,183	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD Kab.Batang	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1 dokumen	69,997,183	Penting Operasional Pelayanan BLUD RS
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan				5,000					5,000	

No	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (ribuan)	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (ribuan)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Kab.Batang	Jumlah sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	20 Orang	5,000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Kab.Batang	Jumlah sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan Mutu dan	20 orang	5,000	untuk pengembangan kompetensi SDM Kesehatan	
					70.902.183						70.902.183	

Lampiran IV
Tabel T.C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025
Kabupaten Batang

RSUD Kabupaten Batang

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil

Batang, Juli 2024
DIREKTUR RSUD BATANG

dr. MOCHAMAT ALI BALKHI
Pembina Utama Muda
NIP. 196709272007011014

Lampiran V
Tabel T. C.33
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Batang Tahun 2025
dan Prakiraan Maju Tahun 2026
KABUPATEN BATANG

RSUD BATANG

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	02				URUSAN KESEHATAN								
1	02	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah/ Kabupaten/ Kota	Persentase Fasilitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							
1	02	01	202		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			100%	-			100%	-
1	02	01	202	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD	340 oang/bulan	-	APBD		340 oang/bulan	-
1	02	02			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar							
1	02	02	201		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	Terselenggaranya kegiatan pengadaan sarana, prasarana dan alat sesuai standart untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit			900,000,000				5,300,000,000
1	02	02	201	0014	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan			400,000,000				2,800,000,000

Kode					Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2025				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Pengadaan Alat Kesehatan umum lainnya (DAK dan DBHCHT)	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan	RSUD	15 unit alat-alat kedokteran umum, ruang operasi,	400,000,000	DAK DBHCHT		25 unit alat-alat kedokteran umum, ruang operasi,	2,800,000,000
1	02	02	201	0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	RSUD	3 unit	500,000,000	DAU		2 unit	2,500,000,000
1	02	02	202		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Terselenggaranya kegiatan pelayanan operasional BLUD			69,997,183,000				75,000,000,000
1	02	02	202	0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	RSUD	1 Dokumen	69,997,183,000	BLUD		1 Dokumen	75,000,000,000
1	02				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan di RSUD yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan			5,000,000				250,000,000
1	02	03	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan			5,000,000				250,000,000
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	RSUD	100%	5,000,000	APBD		100%	250,000,000
									70,902,183,000				80,550,000,000